

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan media untuk mengubah tingkah laku dan pola pikir manusia dari keadaan belum tahu menjadi tahu, dari keadaan tidak mampu menjadi mampu dan dari keadaan tidak memiliki keterampilan menjadi memiliki keterampilan. Pendidikan di Sekolah Dasar (SD) bertujuan memberikan bekal kemampuan dasar, pengetahuan, dan keterampilan dasar pada siswa yang memiliki manfaat sesuai dengan tingkat perkembangannya serta mempersiapkan mereka untuk mengikuti pendidikan di sekolah yang lebih tinggi tingkatannya. Terkait dengan tujuan untuk memberikan bekal keterampilan dasar khususnya menulis pada pembelajaran bahasa di SD sangatlah penting. Maka melalui proses pembelajaran bahasa Indonesia itu pula diharapkan peserta didik memiliki keterampilan yang memadai untuk dapat menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar.

Dalam mempelajari bahasa Indonesia mencakup empat aspek yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis Iskandarwassid (2009:226). Keterampilan menulis dan membaca sebagai aktifitas komunikasi yang saling melengkapi antara satu dengan yang lainnya.

Masyarakat modern seperti sekarang ini dikenal ada dua macam cara berkomunikasi, yaitu komunikasi secara langsung dan tidak langsung. Kegiatan berbicara dan mendengarkan (menyimak) merupakan komunikasi

secara langsung sedangkan kegiatan menulis dan membaca merupakan komunikasi tidak langsung. Mendengar dan membaca merupakan penguasaan pasif sedangkan berbicara dan menulis merupakan penguasaan aktif. Keberhasilan dalam proses pembelajaran di sekolah banyak ditentukan oleh kemampuan menulisnya.

Oleh karena itu, pembelajaran menulis memiliki kedudukan yang tinggi dibanding keterampilan berbahasa lainnya. Keterampilan menulis harus dikuasai oleh anak sedini mungkin dalam kehidupannya di sekolah. Menurut Iskandarwassid (2009:248) mengemukakan bahwa keterampilan menulis merupakan suatu bentuk manifestasi kemampuan dan keterampilan berbahasa yang paling akhir dikuasai oleh pembelajaran bahasa setelah kemampuan mendengarkan, berbicara, dan membaca. Dibandingkan dengan tiga kemampuan berbahasa yang lain, kemampuan menulis lebih sulit dikuasai bahkan oleh penutur asli bahasa yang bersangkutan sekalipun.

Dalam proses pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia di kelas empat khususnya materi tentang menulis sudah dituntut mengembangkan ide/pesan dengan ejaan yang benar, ini menuntut bagaimana upaya guru dalam menyajikan dan membangkitkan motivasi belajar siswa mengungkapkan isi karangan. Dan yang lebih efektif lagi apabila guru menerapkan pendekatan keterampilan proses karena merupakan suatu cara dalam pembelajaran keterampilan dan pengetahuan. Tentu saja dengan memperlihatkan atau mempraktekkan, ini sangat berpengaruh pada peningkatan kemampuan siswa khususnya dalam mengungkapkan isi karangan.

Berdasarkan kenyataan yang terlihat pada observasi awal di kelas IV SDN No. 30 Kota Selatan Kota Gorontalo, ketika diberi pelajaran Bahasa Indonesia khususnya mengungkapkan isi karangan terlihat 50 % siswa tidak tertarik, acuh tak acuh, beberapa siswa selalu bercakap-cakap dengan teman sebangkunya, sebagian besar siswa gaduh, dan karangannya baru selesai dalam waktu yang cukup lama, diajukan pertanyaan semua diam, jawaban siswa tidak sesuai dengan yang diharapkan.

Lemahnya tingkat kemampuan siswa mengungkapkan isi karangan merupakan kendala untuk mendapatkan nilai yang memuaskan, apalagi jika metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru kurang tepat, hal ini akan membuat nilai hasil belajar siswa semakin terpuruk berada jauh di bawah batas ketuntasan. Kenyataan praktis di lapangan ini sangat menarik perhatian penulis untuk mengadakan penelitian dengan menguji cobakan pendekatan keterampilan proses dalam mengungkapkan isi karangan siswa kelas IV SDN No. 30 Kota Selatan Kota Gorontalo.

Dengan menerapkan pendekatan keterampilan proses diharapkan dapat mengembangkan keterampilan-keterampilan intelektual, sosial dan fisik yang bersumber dari kemampuan-kemampuan mendasar yang prinsipnya telah ada dalam diri siswa. Sehingga menambah minat dan motivasi belajar siswa yang akhirnya dapat tercapainya hasil pembelajaran yang diharapkan.

Berdasarkan kondisi yang dijelaskan tersebut, maka peneliti akan mengkajinya lebih dalam lagi dalam sebuah Skripsi yang diformulasikan dengan judul: **“Meningkatkan Kemampuan Siswa Mengungkapkan Isi**

## **Karangan Melalui Pendekatan Keterampilan Proses Di Kelas IV SDN No. 30 Kota Selatan Kota Gorontalo”.**

### **1.2 Identifikasi Masalah**

Dari latar belakang tersebut, maka dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Kemampuan siswa dalam mengungkapkan isi karangan belum optimal.
- b. Kemampuan mengungkapkan isi karangan dapat ditingkatkan melalui pendekatan keterampilan proses
- c. Kurangnya latihan bagi siswa untuk mengungkapkan isi karangan.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas maka permasalahannya adalah “Apakah dengan menerapkan pendekatan keterampilan proses dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam mengungkapkan isi karangan di kelas IV SDN No. 30 Kota Selatan Kota Gorontalo?”.

### **1.4 Pemecahan Masalah**

Berdasarkan uraian di atas maka salah satu solusi untuk meningkatkan kemampuan mengungkapkan isi karangan di kelas IV SDN No. 30 Kota Selatan Kota Gorontalo adalah dengan menggunakan pendekatan keterampilan proses. Dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Guru mengajak siswa melakukan pengamatan terhadap suatu karangan
2. Siswa mengklasifikasi jenis karangan yang diamatinya.
3. Siswa memprediksi isi cerita yang terdapat dalam karangan.

4. Siswa mengambil suatu kesimpulan tentang isi karangan yang diamatinya.
5. Siswa mengkomunikasikan isi karangan yang diamatinya kepada guru.

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan siswa mengungkapkan isi karangan dengan menerapkan pendekatan keterampilan proses siswa kelas IV SDN 30 Kota Selatan Kota Gorontalo.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Penelitian diharapkan dapat bermanfaat bagi:

#### **1.6.1 Bagi Guru;**

Sebagai bahan masukan untuk mengembangkan kemampuan profesionalis dalam meningkatkan kemampuan mengungkapkan isi karangan dengan menerapkan pendekatan keterampilan proses.

#### **1.6.2 Bagi Siswa;**

Tindakan kelas ini menjadikan siswa akan lebih termotivasi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

#### **1.6.3 Bagi Sekolah;**

Sebagai bahan masukan untuk menentukan kebijakan dalam meningkatkan kualitas proses belajar mengajar di kelas IV SDN 30 Kota Selatan Kota Gorontalo.

#### **1.6.4 Bagi Peneliti;**

Menambah wawasan dalam hal peningkatan profesionalisme guru dan bekal dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia sehingga kemampuan belajar siswa dapat meningkat dengan baik.